

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berlandaskan pembahasan terkait isi pesan dakwah *bil hikmah* di akun Instagram @kohdennislim, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam meningkatkan kedisiplinan berkendara dengan ATCS melalui akun Instagram @dishub\_kab.kediri dan sosialisasi, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri menerapkan strategi komunikasi dengan teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Middleton. Middleton mengemukakan lima indikator sebagai standar dalam penyebarluasan informasi, yang meliputi: a) pengumpulan data, dengan melakukan survey lalu lintas untuk mengumpulkan data tentang volume lalu lintas, pola perjalanan, kecepatan rata-rata, dan jenis kendaraan. b) perumusan tujuan komunikasi, Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri menggunakan media sosial Instagram untuk memberikan edukasi atau informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengaturan lalu lintas yang efektif dan penggunaan teknologi seperti ATCS untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan berkendara. c) segmentasi khalayak, segmentasi dilakukan untuk memastikan pesan-pesan mereka dapat mencapai target audiens, seperti pengemudi mobil, motor, dan sepeda pribadi lainnya. d) pemilihan media, Dinas Perhubungan lebih memilih media sosial instagram dan berfokus pada sosialisasi yang di khususkan untuk para siswa sekolah, dikarenakan

instagram sendiri sekarang adalah platform yang sering digunakan. e) mendesain pesan, Dinas Perhubungan mendesain pesan yang disampaikan selalu dengan humor agar pembaca atau penerima dapat lebih bisa menerima dan tidak bosan.

2. Faktor Penghambat dalam pelaksanaan strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kedisiplinan berkendara yaitu ada dua faktor internal dan eksternal. 1) faktor internalnya adalah keterbatasan anggaran, keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan teknologi dan akses informasi, keterbatasan ruang lingkup. 2) faktor eksternalnya adalah Kurangnya Kesadaran Masyarakat.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, beberapa saran yang dapat diberikan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri adalah:

1. Sebaiknya Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri meningkatkan ketersediaan infrastruktur teknologi: Diperlukan investasi dalam infrastruktur teknologi, seperti penyediaan koneksi internet yang lebih luas dan stabil di seluruh ruas jalan yang dipantau oleh CCTV. Hal ini akan memastikan bahwa sistem pengawasan lalu lintas dapat berjalan secara optimal tanpa kendala koneksi.
2. Alangkah baiknya juga terdapat pelatihan dan pengembangan SDM: Diperlukan pelatihan dan pengembangan bagi petugas Dinas Perhubungan dalam penggunaan dan manajemen sistem ATCS serta

teknologi terkait lainnya. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengawasan dan penanganan lalu lintas.